

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal yang berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia adalah aset perusahaan yang harus dirawat. Pemberdayaan sumber daya manusia yang di kelola secara teratur dan sistematis akan menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mumpuni dan kompetitif. Di zaman yang berkembang pesat saat ini perusahaan harus extra selektif dalam memilih sumber daya manusia yang kompetitif, mumpuni serta memiliki daya saing yang tinggi. Manajemen perusahaan khususnya bagian HRD (Human Resource Development) harus selektif dalam menyeleksi calon pegawainya. Menurut Hamali (2016:2) menyatakan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu pendekatan yang strategis terhadap keterampilan, motivasi, pengembangan dan manajemen pengorganisasian sumber daya.

PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF) merupakan sebuah perusahaan MRO (*Maintenance Repair Overhaul*) yang terbesar di Indonesia yang berfokus pada perawatan pesawat. Fasilitas perawatan pesawat ini dibangun di area seluas 115 hektar di kawasan Bandara Soekarno-Hatta Cengkareng. GMF beroperasi 24 jam setiap harinya dengan mempekerjakan kurang lebih 1.600 karyawan. Seluruh area Garuda Maintenance Facility adalah area yang dibatasi penggunaannya dengan standar keamanan tertinggi. Disitu ada empat hanggar, masing-masing dengan ruang 7 sampai 16 pesawat skala sempit dan luas. Pusat perawatan GMF dilengkapi dengan sarana perawatan yang modern dan bertaraf internasional serta didukung oleh tenaga-tenaga yang handal.

Terdapat beberapa bagian dari PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF), mulai dari pelayanan perbaikan komponen-komponen pesawat sampai dengan perawatan pesawat. Bagian *hangar* dari PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia (GMF) merupakan bagian penting untuk melakukan sebuah perawatan pesawat karena berkaitan dengan keamanan dan berfungsi atau tidak semua

system yang ada pada pesawat. Setiap grup perawatan pesawat membutuhkan 18 pekerja dengan jabatan masing-masing yaitu untuk personil Chief Line Maintenance B737-800 jumlah 1, Line Maintenance B737-800 jumlah 3, Chief Line Maintenance A320 jumlah 1, Line Maintenance A320 jumlah 3, Chief Ground Support Equipment jumlah 1, Ground Support Equipment jumlah 2, Material Store jumlah 2, Chief Avionic jumlah 1, dan Avionic jumlah 2 pekerja.

Pengukuran beban kerja sangat diperlukan untuk mengetahui kapasitas kerja karyawan sehingga beban kerja tersebut dapat diminimumkan, perhitungan jumlah minimum pekerja juga sangat diperlukan untuk mengetahui jumlah pekerja yang menangani sebuah perawatan pesawat sudah tercukupi atau belum. Pengukuran beban kerja mental dapat dilakukan dengan berbagai metode, salah satunya metode NASA-TLX (National Aeronautics and Space Administration Task Load Index). Metode NASA- TLX digunakan karena metode ini mengukur ke dalam 6 dimensi pengukuran beban kerja mental yaitu Effort, Mental Demand, Physucal Demand, Temporal Demand, Own Performance, Frustration level.

Mengingat pentingnya sistem penanganan tenaga kerja di Hangar MRO maka penelitian ini mengangkat tema tentang analisis kebutuhan karyawan sesuai dengan beban kerjanya dengan judul penelitian Analisis Beban Kerja Dan Penghitungan Jumlah Minimum Personil Aircraft Maintenance di Hangar Maintenance Repair Overhaul.

1.2 Rumusan Masalah

Dengan latar belakang diatas maka rumusan penelitian dalam tugas akhir ini adalah:

1. Seberapa tingkat beban kerja yang dialami oleh personil-personil divisi perawatan pesawat di hangar 4 Garuda Maintenance Facility?
2. Berapa jumlah tenaga atau minimum personil Divisi Maintenance Facility untuk bulan penelitian Januari 2022 sampai dengan Maret 2022?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus pada inti rumusan masalah maka perlu dilakukan pembatasan ruang lingkup masalah pembahasan, yaitu:

1. Pembahasan menggunakan data penelitian bulan Januari 2022 sampai dengan Maret 2022.
2. Penelitian terfokus pada personil yang melakukan pekerjaan Line maintenance, Avionic, Material Store, dan Ground Support Equipment.
3. Referensi jenis dan beban pekerjaan menggunakan Aircraft Maintenance Manual.
4. Penelitian tertuju pada dua pesawat yaitu Boeing B737-800 dan Airbus A320 di Hangar 4 GMF yang menjalani C-Check.
5. Analisis beban kerja personil dan kebutuhan tenaga menggunakan metode NASA TLX.
6. Penelitian tidak membahas tentang kualifikasi personil khusus dan tidak membahas tentang biaya.
7. Tidak membahas tentang jumlah kasus kecelakaan yang terjadi selama proses kerja di GMF.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian pada pembuatan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat beban kerja yang dialami oleh personil-personil divisi perawatan pesawat di hangar 4 Garuda Maintenance facility.
2. Mengetahui jumlah tenaga atau minimum personil Divisi Maintenance Facility untuk bulan penelitian Januari 2022 sampai dengan Maret 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian pada penulisan tugas akhir ini yaitu sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui sistem kerja Perawatan pesawat khususnya Line Maintenance dan C-check di Hangar 4 GMF AeroAsia.

2. Mengetahui tingkat beban kerja yang dialami personil GMF khususnya Aircraft Maintenance di hangar 4 GMF AeroAsia
3. Mengetahui jumlah kebutuhan minimum personil GMF saat menjalani C-check baik dengan menggunakan pesawat B737-800 dan Airbus A320
4. Memperdalam pemahaman mengenai beban kerja pada tenaga kerja mekanik di hangar MRO
5. Memberikan penjadwalan yang tepat untuk tenaga kerja mekanik di hangar MRO
6. Sebagai referensi bagi pembaca dalam pembuatan tugas akhir atau skripsi lainnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyajian laporan tugas akhir ini sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bab dengan tujuan agar pembaca dapat memahami laporan dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I LATAR BELAKANG

Pada bab ini berisi latar belakang pengambilan topik proposal tugas akhir, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah yang akan dibahas, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang teori-teori dasar yang menunjang dalam menjelaskan permasalahan dalam penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk pemecahan masalah serta untuk menyusun laporan meliputi objek penelitian, alur penelitian, dan metode pengumpulan data penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang pembahasan analisis data yang diperoleh dari pengumpulan data primer dan sekunder dari perusahaan dan hasil analisis data.

5. BAB V KESIMPULAN

Berisikan kesimpulan dan saran dari tugas akhir yang disusun.